

PENGELOLAAN PASAR ALABIO PADA DESA SUNGAI PANDAN HULU KABUPATEN HULU SUNGAI UTARA

Muhammad Ilmi¹, Irza Setiawan², Reno Affrian³

Program Studi Ilmu Administrasi Publik
Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Amuntai, Amuntai
e-mail: ilmisyuhda39@gmail.com

ABSTRAK

Pengelolaan pasar Alabio bertempat di Desa Sungai Pandan Hulu Kecamatan Sungai Pandan Kabupaten Hulu Sungai Utara. Permasalahan yang diteliti yaitu Rendahnya kualitas infrastruktur pasar, kurangnya regulasi yang jelas terkait dengan lokasi dan penataan kios pedagang, dan adanya persaingan dari pasar modern dan perubahan pola belanja masyarakat juga turut mempengaruhi efektivitas pasar. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pengelolaan pedagang pasar, faktor apa saja yang mempengaruhi pengelolaan pedagang, dan mengetahui upaya apa saja yang dilakukan untuk meningkatkan pengelolaan pedagang pasar Alabio di Desa Sungai Pandan Hulu Kabupaten Hulu Sungai Utara.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan tipe penelitian deskriptif. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu, wawancara, observasi, dan dokumentasi. Sumber data yang diambil menggunakan Teknik *Purposive sampling* dengan jumlah informan 7 (tujuh) orang. Sedangkan uji kredibilitas data yang digunakan yaitu, perpanjangan pengamatan, meningkatkan ketekunan, triangulasi, analisis kasus negative, menggunakan bahan referensi, dan mengadakan *member check*.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pengelolaan pasar Alabio di Sungai Pandan Hulu Kabupaten Hulu Sungai Utara bisa dikatakan cukup baik. *Pertama*, variabel perencanaan kebutuhan pasar yang sudah cukup baik, *Kedua* variabel pengorganisasian untuk meningkatkan efisiensi sudah baik. *Ketiga* variabel penempatan untuk ketersediaan kebutuhan konsumen yang sesuai dengan kebutuhan cukup baik. *Keempat* variabel pengarahan ketersediaan fasilitas pasar baik. *Kelima* variabel terhadap kondisi kebersihan pasar cukup baik. Faktor yang mempengaruhi pengelolaan pasar Alabio yaitu mencakup beberapa aspek penting, seperti fasilitas infrastruktur yang memadai dan kondisi sanitasi yang baik. Sedangkan upaya untuk meningkatkan pengelolaan pasar Alabio yaitu peningkatan infrastruktur, fasilitas umum, penerapan regulasi yang jelas, peningkatan keamanan dan ketertiban, pengembangan promosi pasar, pemberdayaan pedagang. Saran yang penulis berikan dalam penelitian ini yaitu Kepada Kepala Dinas Perindag agar dapat memperkuat pengawasan dan monitoring terhadap pasar yang ada. Kepada Semua pedagang dan pengelola yang ada di Pasar Alabio penting untuk memberikan pelayanan pelanggan yang ramah dan profesional.

Kata Kunci: Pengelolaan, Pasar

ABSTRACT

The management of the Alabio market is located in Sungai Pandan Hulu Village, Sungai Pandan District, Hulu Sungai Utara Regency. The problems studied are the low quality of market infrastructure, the lack of clear regulations related to the location and arrangement of trader kiosks, and competition from modern markets and changes in people's shopping patterns also affect market effectiveness. The purpose of this study was to determine how market traders are managed, what factors influence trader management, and to determine what efforts are made to improve the management of Alabio market traders in Sungai Pandan Hulu Village, Hulu Sungai Utara Regency.

This study uses a qualitative approach with a descriptive research type. Data collection techniques in this study are interviews, observations, and documentation. The data sources taken using Purposive sampling techniques with 7 (seven) informants. While the data credibility test used

is, extended observation, increasing perseverance, triangulation, negative case analysis, using reference materials, and conducting member checks.

The results of this study indicate that the management of the Alabio market in Sungai Pandan Hulu, Hulu Sungai Utara Regency can be said to be quite good. First, the variable of market needs planning is quite good, Second, the variable of organizing to increase efficiency is good. Third, the variable of placement for the availability of consumer needs that are in accordance with needs is quite good. Fourth, the variable of directing the availability of market facilities is good. Fifth, the variable of market cleanliness conditions is quite good. Factors that influence the management of the Alabio market include several important aspects, such as adequate infrastructure facilities and good sanitation conditions. While efforts to improve the management of the Alabio market include improving infrastructure, public facilities, implementing clear regulations, improving security and order, developing market promotions, and empowering traders.

The suggestions that the author provides in this study are to the Head of the Trade and Industry Service to strengthen supervision and monitoring of existing markets. To all traders and managers in Alabio Market, it is important to provide friendly and professional customer service

Keywords: Management, Market

PENDAHULUAN

Pengelolaan pasar merujuk pada serangkaian kegiatan yang dilakukan untuk mengatur, mengawasi, dan memfasilitasi kegiatan perdagangan yang dilakukan oleh pedagang di pasar. Ini mencakup pengaturan izin usaha, pengelolaan fasilitas pasar, pemeliharaan kebersihan dan keamanan, promosi pasar, pembinaan pedagang, dan pemeliharaan hubungan yang baik dengan komunitas sekitar. Tujuannya adalah untuk menciptakan lingkungan yang kondusif bagi pedagang untuk berjualan dan bagi masyarakat untuk berbelanja, sambil memastikan kepatuhan terhadap regulasi dan meningkatkan kesejahteraan ekonomi pedagang dan masyarakat lokal.

Pengelolaan pedagang pasar adalah proses pengaturan, pengawasan, dan pengembangan kegiatan perdagangan yang dilakukan oleh pedagang di pasar. Ini melibatkan berbagai aspek, termasuk pemberian izin usaha, penyediaan fasilitas pasar yang memadai, pemeliharaan kebersihan dan keamanan, promosi pasar, pembinaan pedagang, dan hubungan dengan komunitas sekitar.

Tujuannya adalah untuk menciptakan lingkungan yang kondusif bagi pedagang untuk berjualan dan bagi masyarakat untuk berbelanja, sambil memastikan kepatuhan terhadap regulasi dan meningkatkan kesejahteraan ekonomi pedagang dan masyarakat setempat.

Pasal 1 ayat 19 "Pengelolaan pasar adalah pengelolaan manajemen secara langsung oleh Pemerintah Daerah atau BUMD yang ditunjuk, baik terhadap pasar tradisional, pasar khusus, ataupun pasar sementara dalam bentuk pengawasan, pengendalian dan pembinaan yang meliputi perlindungan, penataan, dan pemberdayaan".

Pengelolaan pasar di Indonesia adalah sebuah proses kompleks yang melibatkan berbagai aspek untuk memastikan bahwa pasar ini berfungsi secara efektif dan memberikan manfaat bagi masyarakat. Pasar tradisional memainkan peranan penting dalam kehidupan sehari-hari, tidak hanya sebagai tempat transaksi ekonomi, tetapi juga sebagai pusat sosial dan budaya. Oleh karena itu, pengelolannya harus dilakukan dengan hati-hati dan terencana.

Seperti halnya yang terjadi pada Pasar Alabio yang terletak di Desa Sungai Pandan Hulu, pengelolaan pasar ini tidak selalu mudah. Sering kali, pasar ini mengalami masalah terkait dengan infrastruktur dan fasilitas. Sebagian mungkin memerlukan renovasi untuk memperbaiki kondisi fisik seperti tempat parkir, toilet, dan sistem pembuangan sampah. Hal

ini penting untuk menciptakan lingkungan belanja yang lebih nyaman dan aman bagi pengunjung.

Adapun tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui bagaimana pengelolaan Pasar Alabio pada Desa Sungai Pandan Hulu Kabupaten Hulu Sungai Utara
2. Untuk mengetahui faktor apa saja yang mempengaruhi pengelolaan Pasar Alabio pada Desa Sungai Pandan Hulu Kabupaten Hulu Sungai Utara
3. Untuk mengetahui upaya apa saja yang dilakukan untuk meningkatkan pengelolaan Pasar Alabio pada Desa Sungai Pandan Hulu Kabupaten Hulu Sungai Utara

Dengan mencapai tujuan-tujuan ini, diharapkan pengelolaan pedagang pasar desa di Desa Sungai Pandan Hulu dapat memberikan manfaat yang signifikan bagi masyarakat setempat dan membantu dalam pembangunan ekonomi dan sosial di tingkat lokal. Berdasarkan hasil observasi awal penulis menemukan beberapa permasalahan yang menyangkut pengelolaan pedagang pasar di Sungai Pandan Hulu antara lain sebagai berikut :

1. Rendahnya kualitas infrastruktur pasar, seperti kondisi bangunan pasar yang kurang terawat, fasilitas sanitasi yang tidak memadai, dan kurangnya ruang parkir yang memadai bagi pengunjung. Kondisi ini dapat mempengaruhi kenyamanan dan keamanan bagi pedagang dan pengunjung pasar, serta menurunkan daya tarik pasar sebagai tempat berbelanja yang diinginkan oleh masyarakat.
2. Kurangnya regulasi yang jelas terkait dengan lokasi dan penataan kios pedagang, pembayaran pajak yang tidak teratur, serta kurangnya pengawasan terhadap praktik perdagangan yang tidak sehat dapat menjadi hambatan bagi tercapainya efisiensi dan keteraturan dalam kegiatan ekonomi pasar.
3. Adanya persaingan dari pasar modern dan perubahan pola belanja masyarakat juga turut mempengaruhi efektivitas pasar tradisional ini. Munculnya pusat perbelanjaan modern yang menawarkan kenyamanan dan variasi barang yang lebih luas dapat menggeser minat masyarakat untuk berbelanja di pasar tradisional seperti Pasar Alabio.

METODE

Dalam Penelitian ini penulis menggunakan pendekatan dengan metor kualitatif dengan tipe deskriptif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi dan dokumentasi. Sumber data diambil melalui penarikan sampel secara *Snowball sampling* berjumlah 7 orang. Setelah data terkumpul kemudian dianalisis dengan teknik meliputi reduksi data, penyajian data, dan verifikasi atau penarikan Kesimpulan.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan tipe penelitian deskriptif- kualitatif. Yaitu memberikan gambaran atau menyajikan data sesuai dengan keadaan objek yang sebenarnya dengan tujuan penelitian yang hendak dicapai. Secara konkret penelitian ini akan mendeskripsikan gambaran dan faktor-faktor yang mempengaruhi implementasi Peraturan Daerah No. 17 Tahun 2013 Tentang Pengelolaan Pasar Pemerintah Kabupaten Hulu Sungai Utara.

Untuk mendapatkan informasi dan data yang relevan dengan masalah yang diteliti di lapangan pengumpulan data dilakukan peneliti yaitu dengan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi.

PEMBAHASAN

1. Perencanaan

Perencanaan adalah kemampuan menganalisis kebutuhan pasar, terkait perencanaan sumber daya terhadap kebutuhan Pasar Alabio sudah terlaksana dengan baik. Fungsi perencanaan (planinning) atau perencanaan merupakan fungsi utama dari sebuah manajemen dalam organisasi bisnis. Tanpa perencanaan, fungsi lain dalam manajemen berfungsi untuk Menyusun strategi aawal dalam mencapai tujuan yang sudah di tentukan

a. Perencanaan tugas dan tanggung jawab utama

Perencanaan merupakan proses terpenting dari semua fungsi manajemen karena tanpa perencanaan, fungsi-fungsi lainnya tak dapat berjalan. Planning yang baik harus memiliki tujuan, dibuat secara rasional dan sederhana, memuat analisis pekerjaan, flkesibel sesuai dengan kondisi, memiliki keseimbangan dan juga mampu mengefektifkan sumber daya.

Pada perencanaan awal ini tujuan yaitu dalam pengelolaan Pasar Alabio adalah untuk meningkatkan kualitas infrastruktur dan fasilitas pasar, seperti memastikan kondisi bangunan, sanitasi, dan parkir yang baik. Selain itu, perencanaan ini bertujuan untuk menegakkan peraturan yang jelas terkait penataan kios dan pembayaran pajak agar pasar beroperasi dengan efisien dan teratur. Tujuannya juga meliputi peningkatan pengalaman bagi pengunjung dan pedagang dengan menyediakan layanan dan fasilitas yang memadai. Selain itu, perencanaan ini mencakup koordinasi yang efektif dengan semua pihak terkait untuk menangani kebutuhan dan masalah yang ada serta melakukan pemantauan dan evaluasi secara rutin untuk memastikan perbaikan berkelanjutan.

b. Pengoptimalan kualitas layanan dan fasilitas

Tujuan utama dari pengoptimalan kualitas layanan dan fasilitas di Pasar Alabio adalah untuk meningkatkan kepuasan pengunjung dan pedagang dengan menciptakan pengalaman berbelanja yang lebih nyaman dan mendukung operasional pedagang. Upaya ini juga bertujuan untuk menarik lebih banyak pengunjung, menjadikan pasar lebih kompetitif dibandingkan dengan pasar modern. Selain itu, dengan memperbaiki fasilitas dan layanan, pasar dapat beroperasi dengan lebih efisien dan teratur, yang pada akhirnya mendukung pertumbuhan ekonomi lokal dengan meningkatkan daya saing pasar dan membantu pedagang dalam meningkatkan penjualan mereka

Artinya bahwa daya saing pasar harus secara sehat dan optimal bahwa upaya kolaboratif dari berbagai pihak telah memberikan dampak positif yang signifikan bagi pasar. Pedagang dari berbagai sektor telah berusaha meningkatkan kualitas produk dan layanan, melakukan promosi produk secara kreatif, berkolaborasi dengan pedagang lain, dan memanfaatkan teknologi untuk meningkatkan pengalaman belanja pelanggan terkait perencanaan sumber daya terhadap kebutuhan Pasar Alabio sudah terlaksana dengan baik.

2. Pengorganisasian

Tujuan dari pengorganisasian adalah membagi suatu tugas yang besar menjadi kegiatan yang lebih kecil-kecil. Melalui pengorganisasian, seorang manajer dapat mengawasi dan mengontrol anak buahnya agar dapat melaksanakan tugasnya secara tepat. Pengorganisasian dapat dilakukan dengan cara menentukan tugas apa saja yang harus dikerjakan, siapa saja yang harus mengerjakan, bagaimana tugas tersebut dapat dikelompokkan, dan siapa yang bertanggung jawab.

a. Pengelolaan dan pemaksimalan sumber daya

Tujuan utama dari pengelolaan dan pemaksimalan sumber daya di Pasar Alabio adalah untuk meningkatkan efisiensi operasional dengan mengurangi pemborosan dan memastikan bahwa semua fasilitas serta layanan berfungsi secara optimal. Dengan mengelola sumber daya secara efektif, pasar dapat mengoptimalkan penggunaan fasilitas dan infrastruktur, meningkatkan kualitas layanan bagi pengunjung dan pedagang, serta mendukung pertumbuhan ekonomi lokal dan daya saing pasar. Selain itu, tujuan ini juga mencakup memastikan keberlanjutan pasar dalam jangka panjang dengan menghadapi berbagai tantangan dan menjaga kestabilan operasional.

Artinya bahwa perlu partisipasi dari segala pihak agar pelaksanaan kegiatan dapat efisien maka dapat ditarik kesimpulan bahwa upaya kolaboratif pedagang dan penerapan strategi-strategi tertentu telah berhasil meningkatkan efisiensi dan kualitas layanan di Pasar Alabio, serta meningkatkan kepuasan pelanggan dan memperkuat citra pasar secara keseluruhan.

b. Pengembangan inisiatif dan kebijakan

Tujuan utama dari pengembangan inisiatif dan kebijakan di Pasar Alabio adalah untuk meningkatkan efektivitas operasional dengan memperbaiki pengelolaan limbah, pemeliharaan fasilitas, dan layanan pasar. Kebijakan ini bertujuan memastikan keberlanjutan lingkungan melalui daur ulang dan penggunaan sumber daya yang lebih baik. Selain itu, inisiatif ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas layanan bagi pedagang dan pengunjung, mendukung pertumbuhan ekonomi lokal, dan menciptakan lingkungan pasar yang lebih tertib dan teratur. Pengembangan ini juga berfokus pada memperkuat hubungan antara pengelola pasar, pedagang, dan pengunjung untuk menciptakan sinergi yang lebih baik.

Kerja sama diperlukan agar keberhasilan suatu kegiatan dapat dilaksanakan maka dapat ditarik kesimpulan Pasar Alabio adalah contoh yang baik dari bagaimana kolaborasi, inovasi, dan pelayanan yang berkualitas dapat menghasilkan lingkungan bisnis yang sukses dan berkelanjutan. Dengan memanfaatkan sumber daya yang ada dan terus beradaptasi dengan perkembangan teknologi dan kebutuhan pasar, pasar ini terus menjadi destinasi belanja yang menarik dan berdaya saing.

3. Penempatan

Penempatan adalah langkah selanjutnya dari pengorganisasian. Pada fungsi ini, seorang manajer harus mengetahui minat dan kemampuan seseorang untuk melakukan suatu pekerjaan. Agar dapat bekerja secara maksimal, seorang manajer harus menempatkan seseorang pada posisi terbaik yang sesuai dengan kemampuannya

a. Inisiatif atau Solusi baru

Tujuan utama dari inisiatif atau solusi baru yang direncanakan untuk meningkatkan efektivitas penempatan di Pasar Alabio adalah untuk mengatur penempatan kios dan area pasar dengan lebih baik, sehingga memudahkan navigasi bagi pengunjung dan memaksimalkan penggunaan ruang yang ada. Ini bertujuan untuk meningkatkan kepuasan pedagang dan pengunjung dengan menyediakan ruang yang memadai dan sesuai untuk berbagai jenis usaha. Selain itu, solusi ini diharapkan dapat meningkatkan keamanan dan kebersihan pasar dengan mengurangi potensi kemacetan dan memastikan area pasar tetap bersih dan aman. Dengan cara ini, pasar menjadi lebih menarik bagi pengunjung dan pelanggan, serta

mendukung pertumbuhan ekonomi lokal melalui penempatan yang efisien dan terencana dengan baik

Kebutuhan konsumen perlu diperhatikan agar yang menjadi sasaran dapat dapat dengan tepat tertuju makadapat ditarik kesimpulan bahwa Pasar Alabio adalah sebuah pusat perdagangan yang dinamis dan berdaya saing. Kerja sama antar pedagang, pemahaman akan kebutuhan konsumen, inovasi produk, dan pelayanan yang berkualitas menjadi faktor-faktor utama dalam kesuksesan pasar Alabio.

b. Ketersediaan fasilitas sanitasi

Untuk memudahkan akses bagi semua pengguna pasar, terutama saat ramai. Tempat parkir diatur untuk memfasilitasi kebutuhan kendaraan pengunjung dan pedagang, mengurangi kemacetan, dan memastikan kenyamanan parkir. Area pembuangan sampah ditempatkan secara strategis untuk mengelola sampah dengan baik, mencegah penumpukan, dan menjaga kebersihan lingkungan pasar. Semua upaya ini bertujuan untuk meningkatkan pengalaman berbelanja, mendukung operasional pasar yang efisien, dan menciptakan lingkungan yang bersih dan nyaman.

Fasilitas sanitasi adalah fasilitas kesehatan yang harus disediakan dipasar agar kebersihan tetap terjaga dan terhindar dari penyakit, ditarik kesimpulan bahwa ketersediaan fasilitas umum seperti toilet dan tempat parkir di Pasar Alabio sudah cukup memadai namun masih perlu perhatian lebih lanjut untuk memastikan bahwa fasilitas tersebut dapat memenuhi kebutuhan pengunjung dan pedagang secara optimal, terutama pada saat pasar sedang ramai.

4. Pengarahan

Pengarahan atau directing adalah usaha agar setiap anggota kelompok dapat bekerja untuk mencapai sasaran sesuai tujuan perusahaan. Fungsi pengarahan adalah untuk menciptakan lingkungan kerja yang dinamis dan sehat sehingga meningkatkan efisiensi dan efektivitas dalam bekerja. Salah satu contoh kegiatan pengarahan adalah pemberian motivasi kepada anggota kelompok atau memberikan tugas dan penjelasan secara rutin.

a. Langkah – Langkah dalam menangani keluhan

Tujuan utama adalah untuk meningkatkan kepuasan pelanggan dan kualitas pengalaman berbelanja di pasar. Dengan secara aktif menanggapi dan mengatasi keluhan, pengelola pasar berusaha memastikan bahwa semua masalah diperbaiki dengan cepat dan efektif. Ini juga bertujuan untuk memperbaiki layanan, mengoptimalkan operasional pasar, dan menciptakan lingkungan yang lebih nyaman dan ramah bagi pengunjung serta pedagang. Langkah-langkah ini mendukung upaya menjaga hubungan baik dengan pelanggan, meningkatkan citra pasar, dan memastikan pasar berfungsi secara optimal

Fasilitas mengenai lokasi mencakup sarana prasarana yang ada dipasar dapat ditarik adalah bahwa penting untuk melakukan evaluasi lebih lanjut terhadap petunjuk yang sudah ada, serta mempertimbangkan perluasan dan peningkatan jumlah petunjuk yang ditempatkan di lokasi strategis. Perbaikan dan pemeliharaan rutin juga perlu dilakukan agar petunjuk tetap terbaca dengan jelas dan dapat membantu pengunjung menavigasi pasar dengan lebih mudah.

b. Tantangan terhadap perubahan

Tujuan utamanya adalah untuk memastikan bahwa proses perubahan dapat dilakukan dengan efektif dan berdampak positif pada kinerja dan operasional pasar.

Mengatasi tantangan ini bertujuan untuk meningkatkan efisiensi, memperbaiki layanan, dan menciptakan lingkungan pasar yang lebih baik dan lebih nyaman untuk pengunjung serta pedagang. Selain itu, dengan mengidentifikasi dan menangani tantangan, pengelola pasar dapat memastikan bahwa perubahan yang diterapkan selaras dengan kebutuhan pasar dan dapat diterima oleh semua pihak terkait, serta mengurangi kemungkinan resistensi atau masalah yang muncul selama proses perubahan.

Pasar sewaktu-waktu dapat berubah maka perlunya kebijakan yang perlu disiapkan agar siap menghadapi segala tantangan. ditarik kesimpulan Pasar Alabio telah menunjukkan sejumlah kesiapan dalam menghadapi perubahan, masih diperlukan upaya bersama untuk terus meningkatkan kesiapan tersebut agar pasar dapat tetap beradaptasi dan berkembang dalam menghadapi dinamika pasar yang terus berubah.

5. Pengawasan

Pengawasan atau controlling merujuk pada suatu kegiatan yang bertujuan memastikan apakah kegiatan operasional (actuating) telah sesuai dengan rencana (planning) berdasarkan tujuan yang hendak dipakai organisasi. Perlu digaris bawahi bahwa pengawasan berpedoman pada perencanaan yang menjadi standar operasional seluruh proses kerja.

a. Pengelolaan kebersihan pasar

Tujuan pengelola Pasar Alabio melakukan pengawasan rutin terhadap kebersihan dan sanitasi di seluruh area pasar adalah untuk memastikan semua area tetap bersih, terjaga, dan aman bagi pengunjung dan pedagang. Ini juga membantu mencegah penyebaran penyakit, meningkatkan kenyamanan pengunjung, memenuhi standar kesehatan yang berlaku, serta menjaga reputasi pasar sebagai tempat yang terpercaya dan profesional dalam pengelolaan kebersihan

Untuk mengukur efektivitas dari pengelolaan pasar maka dapat ditinjau dari kepuasan masyarakat dapat ditarik kesimpulan memberikan gambaran yang komprehensif tentang kebersihan pasar Alabio, serta memberikan dasar untuk mengidentifikasi langkah-langkah yang perlu diambil untuk meningkatkan dan mempertahankan standar kebersihan yang tinggi di pasar tersebut.

b. Sistem pengawasan keamanan

Tujuan utama dari pengelola Pasar Alabio dalam mengatur dan melaksanakan pengawasan terhadap keamanan pasar adalah untuk menjaga keamanan fisik bagi pengunjung dan pedagang, serta melindungi pasar dari ancaman potensial seperti kejahatan, penipuan, kebakaran, atau gangguan lainnya. Upaya ini juga bertujuan untuk menjaga keteraturan dalam aktivitas perdagangan, meningkatkan citra pasar sebagai tempat belanja yang aman dan nyaman, serta memastikan pemenuhan standar keamanan yang berlaku untuk pasar tradisional.

Tujuan adalah agar dapat selalu terjaga keamanan dan ketertibannya. Berdasarkan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi yang peneliti lakukan dilapangan maka dapat ditarik kesimpulan terkait sistem pengawasan pada Pasar Alabio sudah terlaksana dengan baik.

Faktor Pendorong Dalam Pengelolaan Pasar Alabio

Ketersediaan infrastruktur di Pasar Alabio mencakup beberapa aspek penting, seperti fasilitas tempat parkir yang memadai untuk pengunjung dan pedagang, area toilet yang bersih dan nyaman, serta area penjualan yang teratur dan mudah diakses. Infrastruktur yang baik tidak hanya mempengaruhi kenyamanan pengunjung tetapi juga memengaruhi efisiensi operasional pedagang dalam menjalankan usaha mereka. Dengan infrastruktur yang

memadai, diharapkan dapat meningkatkan pengalaman berbelanja di pasar dan mendukung pertumbuhan ekonomi lokal secara keseluruhan.

Faktor pendorong dalam pengelolaan Pasar Alabio dapat mencakup beberapa aspek yang mengoptimalkan efisiensi dan kemajuan pasar tersebut. Beberapa faktor pendorong yang mungkin terjadi di Pasar Alabio antara lain:

1. Kerjasama dan Keterlibatan Berbagai Pihak
2. Implementasi Standar Keamanan dan Keselamatan
3. Penggunaan Teknologi dan Sistem Informasi
4. Penyediaan Fasilitas dan Infrastruktur yang Memadai
5. Kepatuhan Terhadap Regulasi dan Standar

Kesimpulannya, adalah Pasar Alabio berhasil menjaga dan meningkatkan kualitas layanan, keamanan, dan kenyamanan bagi pengunjung dan pedagangnya. Hal ini tidak hanya mendukung keberlanjutan pasar sebagai pusat ekonomi lokal, tetapi juga menegaskan komitmen pengelola dalam memberikan pengalaman berbelanja yang baik dan aman di pasar tersebut..

Faktor penghambat dalam pengelolaan pasar Alabio

Mengetahui faktor penghambat dalam pengelolaan Pasar Alabio penting untuk dapat mengidentifikasi masalah-masalah yang dapat menghambat kemajuan pasar tersebut. Dengan pemahaman ini, pengelola pasar dapat merencanakan perbaikan infrastruktur, mengatur regulasi dengan lebih baik, mengatasi persaingan dari pasar modern, meningkatkan keamanan, mengelola sumber daya secara efisien, dan menyesuaikan strategi dengan perubahan pola belanja masyarakat. Tujuannya adalah untuk meningkatkan daya tarik dan efisiensi pasar, serta menjaga keberlanjutan pasar sebagai bagian penting dalam ekonomi lokal.

Faktor penghambat dalam pengelolaan Pasar Alabio dapat mencakup beberapa aspek yang menghambat efisiensi dan kemajuan pasar tersebut. Beberapa faktor penghambat yang mungkin terjadi di Pasar Alabio antara lain:

1. Infrastruktur yang Kurang Memadai
2. Kurangnya Regulasi yang Jelas
3. Persaingan dari Pasar Modern
4. Ketidakstabilan Keamanan
5. Keterbatasan Sumber Daya dan Manajemen
6. Perubahan Pola Belanja Masyarakat

Kesimpulannya, bahwa pasar ini menghadapi beberapa tantangan dan juga telah melakukan langkah-langkah positif dalam pengelolaannya. Dari berbagai pihak menunjukkan adanya kerjasama yang baik antara pengelola pasar, pedagang, dan pihak terkait lainnya. Namun, masih terdapat beberapa faktor penghambat seperti kondisi infrastruktur yang perlu diperbaiki, regulasi yang belum optimal, serta persaingan dari pasar modern yang semakin ketat. Pasar Alabio memiliki potensi untuk terus berkembang sebagai pusat ekonomi lokal yang penting. Namun, untuk mengatasi tantangan yang ada dan mempertahankan daya saingnya, perlu adanya upaya lebih lanjut dalam meningkatkan infrastruktur, memperkuat pengawasan keamanan, serta merespons perubahan pola belanja masyarakat dan persaingan pasar modern secara strategis. Upaya dalam mengelola pasar Alabio

SIMPULAN

Dalam pengelolaan pasar adalah proses merumuskan strategi, tujuan, dan langkah-langkah untuk mengelola pasar secara efektif. Ini melibatkan identifikasi kebutuhan pasar, penentuan tujuan, penyusunan kebijakan, rencana tindakan, pemantauan, dan evaluasi untuk mencapai

hasil yang diinginkan. Dengan perencanaan yang baik, pengelolaan pasar dapat berjalan lebih teratur dan memberikan manfaat maksimal bagi pedagang dan konsumen.

Pada perencanaan awal ini tujuan yang hendak dicapai harus jelas mengenai infrastruktur, layanan, dan fasilitas yang memadai sesuai dengan kebutuhan pedagang dan konsumen. Ini melibatkan pengelolaan dan alokasi sumber daya seperti lahan, bangunan, keamanan, kebersihan, serta dukungan layanan seperti akses internet dan pembayaran non-tunai. Dengan merencanakan sumber daya dengan baik, pasar dapat memenuhi permintaan pasar secara efisien, meningkatkan kenyamanan dan keamanan, serta menciptakan lingkungan yang mendukung pertumbuhan bisnis pedagang dan kepuasan konsumen.

Dapat di simpulkan dengan berbagai pedagang dan pengelola di Pasar Alabio, terlihat bahwa strategi untuk mengoptimalkan daya saing pasar telah memberikan dampak positif yang signifikan.

Berdasarkan hasil yang peneliti lakukan dilapangan maka dapat ditarik kesimpulan bahwa upaya kolaboratif pedagang dan penerapan strategi-strategi tertentu telah berhasil meningkatkan efisiensi dan kualitas layanan di Pasar Alabio, serta meningkatkan kepuasan pelanggan dan memperkuat citra pasar secara keseluruhan dalam meningkatkan efisiensi pasar di Sungai Pandan Hulu Kabupaten Hulu Sungai Utara pada pasar Alabio

DAFTAR PUSTAKA

Amri, Saiful. Hafizin. Dkk. 2022. *Pengantar Ilmu Manajemen*. Lombok Barat, Nusa Tenggara Timur: Seval Literindo Kreasi (Penerbit SEVAL).

Anwar, Muhammad. 2020. *Pengantar Dasar Ilmu Manajemen*. Jakarta: Kencana.

Dekawati, Ipong. 2022, *Manajemen Pendidikan Teori dan Praktik*. Bandung: Indonesia Group.

GreatNusa. (2020). “*Pengawasan dalam Manajemen : Pengertian, Jenis dan Fungsinya*”. *Pengawasan Kualitas dan Kuantitas Dalam Manajemen*.

Indra Setiawan. 2023. “*Efektifitas Program Revitalisasi Pasar Tradisional (Studi Kasus Pasar Rakyat Tani Kecamatan Kemiling Kota Bandar Lampung)*”. Skripsi pada Fakultas Ilmu Sosial Ilmu Politik Universitas Lampung, Bandar Lampung Jurusan Ilmu Administrasi Negara.

Mujito. 2023. *Pengantar Manajemen Memahami Konsep Dasar Manajemen Secara Mudah*. Jawa Barat: EDU Publisher.

Affrian, R. (2022) ‘Pemberdayaan Kelompok Tani Budi Karya Desa Ampukung Kecamatan Kalua Kabupaten Tabalong’, *Administraus*, 6(3), pp. 98–111.

Anshari, M.R. (2021) ‘KEPEMIMPINAN TRANSFORMASIONAL CAMAT DI KANTOR KECAMATAN SUNGAI TABUKAN KABUPATEN HULU SUNGAI UTARA’, *Cross-border*, 4(2), pp. 304–323.

Arlan, A.S. (2022) ‘KINERJA PEGAWAI PADA UPT BALAI PENYULUHAN PERTANIAN KECAMATAN LOKPAIKAT KABUPATEN TAPIN’, *Al’iidara Balad*, 4(2), pp. 14–21.

Arlan, A.S. (2023) ‘Kinerja Dinas Perpustakaan Untuk Peningkatan Minat Membaca Masyarakat Tapin’, *Administraus*, 7(3), pp. 20–26.



- Baihaqi, A. (2022) 'Kinerja Pegawai Pelayanan Administrasi Terpadu Kecamatan (PATEN) Pada Kantor Kecamatan Danau Panggang Kabupaten Hulu Sungai Utara', *Al'iidara Balad*, 4(1), pp. 1–17.
- Berkatillah, A., Baihaqi, A. and Rahman, A.A. (2023) 'PENGARUH MOTIVASI DAN KOMPENSASI TERHADAP KINERJA PEGAWAI PADA DINAS PERINDUSTRIAN, PERDAGANGAN, KOPERASI DAN USAHA KECIL MENENGAH KABUPATEN HULU SUNGAI UTARA', *SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah*, 2(8), pp. 3005–3015.
- Febriadi, H. (2021a) 'DISIPLIN KERJA APARATUR PADA KANTOR DESA TAMBALANG RAYA KECAMATAN SUNGAI TABUKAN KABUPATEN HULU SUNGAI UTARA', *Al'iidara Balad*, 3(1), pp. 40–52.
- Febriadi, H. (2021b) 'MOTIVASI PIMPINAN TERHADAP KINERJA PEGAWAI PADA DINAS PEMBERDYAAN PEREMPUAN DAN PERLINDUNGAN ANAK KABUPATEN HULU SUNGAI UTARA', *Administraus*, 5(1), pp. 1–17.
- Febriadi, H. (2021c) 'UPAYA PENINGKATAN KINERJA ORGANISASI PERANGKAT DAERAH DALAM PROGRAM KERJA PADA DINAS PERUMAHAN KAWASAN PEMUKIMAN DAN LINGKUNGAN HIDUP KABUPATEN HULU SUNGAI UTARA.', *Al'iidara Balad*, 3(2), pp. 40–57.
- Noorrahman, M.F. (2023) 'Peran Komunikasi Antar Budaya terhadap Adaptasi Mahasiswa Perantau di Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Amuntai', *TASHWIR*, 11(02), pp. 137–148.
- Noorrahman, M.F., Sairin, M. and Janati, J. (2023) 'PERAN DUKUNGAN SOSIAL DALAM MENGURANGI PRASANGKA SOSIAL PADA MAHASISWA BARU YANG BERSTATUS SEBAGAI MAHASISWA PENDATANG', *SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah*, 2(5), pp. 1751–1756.
- Oktavianty, P.A. *et al.* (2023) 'Evaluasi Program Perbaikan Gizi Masyarakat Kategori Balita Berstatus Stunting Di Kecamatan Sungai Pandan Kabupaten Hulu Sungai Utara (Studi Program Gerakan Atasi Stunting Dengan ASI "GUSI")', *Jurnal Niara*, 15(3), pp. 388–399.
- Raudah, S., Amalia, R. and Nida, K. (2022a) 'PENGELOLAAN SAMPAH RUMAH TANGGA BERBASIS MASYARAKAT DI KELURAHAN BATU PIRING KECAMATAN PARINGIN SELATAN KABUPATEN BALANGAN', *Al'iidara Balad*, 4(1), pp. 49–58.
- Raudah, S., Amalia, R. and Nida, K. (2022b) 'PENGELOLAAN SAMPAH RUMAH TANGGA BERBASIS MASYARAKAT DI KELURAHAN BATU PIRING KECAMATAN PARINGIN SELATAN KABUPATEN BALANGAN', *Al'iidara Balad*, 4(1), pp. 49–58.
- Raudah, S. and Maulana, M.A. (2023) 'Efektivitas Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Kecamatan Amuntai Tengah Kabupaten Hulu Sungai Utara', *Jurnal Niara*, 16(2), pp. 408–415.
- Raudah, S. and Mujahadah, S. (2023) 'PENGARUH MUTASI TERHADAP PENGEMBANGAN KARIR PEGAWAI PADA DINAS PERUMAHAN, KAWASAN PEMUKIMAN DAN LINGKUNGAN HIDUP KABUPATEN HULU SUNGAI UTARA', *Al'iidara Balad*, 5(1), pp. 18–24.
- Setiawan, I. (2022) 'Pernikahan Dini Di Kabupaten Hulu Sungai Utara', *Jurnal Niara*, 15(2), pp. 331–339.



- Setiawan, I. (2023) ‘Partisipasi Masyarakat Dalam Program Keluarga Berencana Di Kecamatan Amuntai Utara’, *Jurnal Niara*, 16(1), pp. 14–19.
- Setiawan, I. (2024) ‘Relevansi Tenaga Honorar Terhadap Peningkatan Kinerja Aparatur Sipil Negara’, *Jurnal Niara*, 16(3), pp. 479–483.
- Trio, S. *et al.* (2023) ‘Civil Society Participation In Natural Resource Management In Conservation Areas: An Empirical Study Of Tesso Nilo National Park, Riau Province’, *Вопросы государственного и муниципального управления*, (5S1), pp. 48–68.
- Mulyadi. Winarso, Widi. 2020. *Pengantar Manajemen*. Jawa Tengah: CV Pena Persada.
- Raisya Nuraiyah Ramadhani. 2022. “*Efektifitas Program Relokasi Pasar Bersihati di Kecamatan Wenang Kota Manado*”. Skripsi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Manado.
- Rukajat, Ajat. 2018. *Pendekatan Penelitian Kualitatif (Qualitative Research) Approach*. Yogyakarta: Deepublish.
- Tambunan, Toman Sony. 2023. *Pengantar Manajemen*, Jakarta: Kencana.
- Widani Sugianingrat, Ida Ayu Putu. Sarmawa, Wayan Gde. 2024. *Teori dan Studi Empiris Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bali: Intelektual Manifes Media.
- TIM Penyusun STIA, 2022. *Pedoman Penyusunan dan Penulisan Skripsi Sarjana Strata 1 (S1)*. Amuntai: STIA.